

Judul	: Pemeliharaan Lensa Kontak Lunak Untuk Pencegahan Deposit Organik
Pengarang	: Novia Irawan 17.137
Kode DOI	:
Keywords	: pemeliharaan, pencegahan, deskriptif, deposit, pemahaman
Item Type	: Karya Tulis Ilmiah
Tahun	: 2020

Abstrak

Lensa kontak sebagai alternatif pemakaian kacamata menawarkan beberapa kelebihan dalam pemakaiannya. Namun pemakaian lensa kontak harus diikuti oleh pemeliharaan yang baik dan tepat. Pemeliharaan lensa kontak merupakan syarat utama untuk pencegahan deposit, sehingga kesehatan mata terjaga dengan baik. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode Deskriptif dari data kepustakaan baik cetak maupun elektronik. Salah satunya adalah karya Prof. Dr. H. Sidarta Ilyas, SpM dalam bukunya “ilmu perawatan mata” yang mendefinisikan lensa kontak sebagai “lensa yang menempel pada mata atau selaput bening yang dipergunakan seseorang dengan gangguan penglihatan untuk memperbaiki penglihatannya”. Perawatan lensa kontak yang tidak tepat dan terus menerus berpotensi menimbulkan deposit. Oleh karenanya diperlukan pemahaman akan prosedur perawatan lensa kontak lunak yang tepat, hingga akibat negatif dari deposit dapat dikurangi.

Kata kunci : pemeliharaan, pencegahan, deskriptif, deposit, pemahaman

Abstract

Contact lenses as an alternative to the use of glasses offer several advantages in its use. But the use of contact lenses must be followed by a good and proper maintenance. Maintenance of contact lenses is a major requirement for the prevention of deposit, so that the eyes are well preserved. In this paper, the writer uses descriptive method of the data, print and electronic literature. One is the work of Prof. Dr. H. Sidarta Ilyas, SpM in his "Ilmu Perawatan Mata" is defined contact lens as a " lens attached to the cornea of the eye or a person with impaired vision are used to correct vision. "Contact lens care is not appropriate and potentially continuous deposit. Therefore required an understanding of the soft contact lens care procedures appropriate to the negative consequences of the deposit can be reduced.

Keywords: maintenance, prevention, descriptive, deposit, understanding

DAFTAR ISI

Halaman Pernyataan Orisinalitas	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis	iv
Kata Pengantar / Ucapan Terima Kasih	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii

PENDAHULUAN.....	1
-------------------------	---

A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Alasan Pemilihan Judul	2
C.Metode Pengumpulan Data	3
D.Sistematika Penulisan.....	3

BAB I TINJAUAN UMUM	5
----------------------------------	---

A.Anatomji Mata.....	5
B.Definisi Pemeliharaan	9
C.Definisi Lensa Kontak Lunak (<i>Soft Contact Lens</i>).....	9
D.Sejarah Perkembangan Lensa Kontak Lunak.....	12
E.Jenis-jenis Lensa Kontak Lunak	14

F.Definisi Lensa Kontak Lunak <i>Extended Wear</i>	18
G.Definisi Pencegahan.....	19
H.Definisi Deposit Organik	19
I.Pembentukan Deposit Organik	20
J.Jenis-jenis Deposit Organik.....	21

BAB II PERMASALAHAN YANG TIMBUL AKIBAT PEMELIHARAAN

LENSA KONTAK LUNAK PEMAKAIAN JANGKA PANJANG

(<i>EXTENDED WEAR</i>) YANG TIDAK TERATUR	29
A. Timbulnya Deposit Organik	30
B. Faktor Lingkungan.....	30
C. Faktor Fisiologis	30
D. Faktor Material Lensa Kontak Lunak	30
E. Faktor Sikap dan Perilaku Pemakai	30

BAB III PEMECAHAN MASALAH 31

A. Prosedur Umum Pemeliharaan Lensa Kontak Lunak untuk Mencegah Timbulnya Deposit Organik.....	31
B. Pemeliharaan Berdasarkan Faktor Lingkungan	35
C. Pemeliharaan Berdasarkan Faktor Fisiologis.....	37
D. Pemeliharaan Berdasarkan Faktor Bahan Lensa Kontak Lunak.....	38
E. Pemeliharaan Berdasarkan Faktor Perilaku Pemakai Lensa Kontak	39

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A.Kesimpulan.....	41
B.Saran	41
DAFTAR REFERENSI	43
DAFTAR LAMPIRAN	43
ILUSTRASI KASUS.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENULISAN

Pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dewasa ini, disadari atau tidak, telah merubah pola dan gaya hidup masyarakat. Perkembangan ini telah begitu dominan terjadi pada semua aspek kehidupan masyarakat mulai dari ekonomi, politik, budaya, sosial, seni dan lain sebagainya. Penerapan dan pemanfaatan teknologi tinggi pada semua aspek kehidupan masyarakat di atas seakan melengkapi dan menegaskan kultur baru masyarakat modern.

Semua perkembangan itu sesungguhnya bermuara pada satu tujuan yang ingin dicapai, yaitu kemudahan dan kesederhanaan dalam setiap aspek kehidupan. Kemudahan dalam menjalani segala aktivitas dan pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari.

Begitupun halnya dalam bidang pemeliharaan kesehatan, khususnya masalah kesehatan mata. Perkembangan teknologi telah memberikan kemudahan kepada para penderita kelainan refraksi untuk menggunakan alat bantu penglihatan selain kacamata, yaitu lensa kontak lunak. Tentu saja lensa kontak lunak merupakan jawaban atas keluhan sebagaimana penderita kelainan refraksi yang enggan mengenakan kacamata dengan alasan-alasan seperti, tidak bebas, tidak nyaman dan lain sebagainya, karena lensa kontak merupakan lensa buatan yang berfungsi untuk memperbaiki kelainan refraksi yang langsung di tempatkan pada permukaan kornea mata.

Keberadaan lensa kontak lunak sebagai produk terkini hasil perkembangan teknologi alat bantu tajam penglihatan, banyak memberikan keuntungan kemudahan bagi para penderita kelainan refraksi. Apalagi dalam perkembangan selanjutnya lensa kontak lunak tidak hanya diperuntukkan bagi para penderita kelainan refraksi, namun juga banyak digunakan sebagai kosmetik. Akan tetapi, selain kemudahan yang diperoleh terdapat pula dampak-dampak negatif seperti kontra indikasi, komplikasi akibat deposit lensa kontak lunak terutama jika pemakai lensa kontak lunak tidak mematuhi, atau bahkan mengetahui program perawatan dan pemeliharaan lensa kontak lunak yang benar.

Fakta menunjukan bertambahnya permasalahan mengenai kontra indikasi dan komplikasi yang ditimbulkan akibat deposit pada lensa kontak lunak akibat pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak yang tidak sesuai petunjuk, berbanding lurus dengan semakin meningkatnya pemakai lensa kontak lunak di Indonesia. Kurangnya perhatian para pemakai lensa kontak lunak untuk merawat dan memelihara lensa kontaknya dapat menimbulkan berbagai jenis permasalahan kesehatan mata, terutama deposit lensa kontak lunak yang berakibat buruk pada mata. Permasalahan yang apabila tidak ditangani secepatnya, pada akhirnya dapat mengakibatkan kebutaan pada para pemakai lensa kontak lunak.

DAFTAR REFERENSI

- Bailey, Gretchyn & Thompson, Vance, MD. (23/05). *Dry Eyes Syndrome. All About Vision.* <http://www.allaboutvision.com/conditions/dryeye.htm>. Di unduh pada tanggal 23/05/2020 pukul 07. 15 WIB.
- Bausch & Lomb (25/05). http://www.bausch.co.nz/en_NZ/ecp/resources/image_library/soft_contact_lenses.aspx. Di unduh pada tanggal 25/05 / 2020 pukul 05.41 WIB.
- Contact Lens Healines (25/05). <http://www.contactlensheadlines.com/6421/biofilms/>. Di unduh pada tanggal 25/05 pukul 05.00 WIB.
- <Http://www.fda.gov/medicaldevices/productandmaterialprocedures/homehealthandconsumer/consumerproducts/contactlenses/ucm062319.htm>. Di unduh pada tanggal 19/05/2020 pada pukul 17. 21 WIB
- <Http://www.eyetopics.com/articles/18/1/The-History-of-Contact-Lenses.html>. Di unduh pada tanggal 19/05/2020 pada pukul 17. 24 WIB.
- International association of Contact Lens Educations (IACLE). (1998). *Pelajaran Lensa Kontak IACLE Modul 5: Perawatan dan Pemeliharaan (Ed. Ke 1).* Australia : IACLE. Hal 16.
- International Specialist Eye Center (ISEC). http://www.sciencedaily.com/articles/contact_lens.htm. Di unduh pada tanggal 19/05/2020 pada pukul 17.30 WIB.
- Ilyas, sidarta. dkk. *Ilmu Penyakit Mata unntuk Dokter Umum dan Mahasiswa Kedokteran.* Jakarta: Penerbit Sagung Seto.
- International Associations of Contact Lens Eduucation. (1998). *Pelajaran Lensa Kontak IACLE Modul 5: Perawatan dan Pemeliharaan.* Australia: IACLE. Hal. 21.
- International Association of Contact Lens Educations.* 1999. Pelajaran Lensa kontak IACLE Modul 4: Prosedur Pemeriksaan untuk Pasien Lensa Kontak. Australia: IACLE. Hal 36.
- International Association of Contact Lens Education (IACLE)* Modul 4. Op. Cit. Hal 35.

International association of Contact Lens Educations (IACLE). (1998). *Pelajaran Lensa Kontak IACLE Modul 5: Perawatan dan Pemeliharaan* (Ed. Ke 1). Australia : IACLE. Hal 163.

International Association of Contact Lens Education (IACLE) Modul 5. Op.cit, Hal 176

International Association of Contact Lens Education (IACLE) Modul 5. Op.cit, Hal 22

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (19/05).
<http://www.pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>. Di unduh pada 19/05/2020 pukul 17.27 WIB.

Silicone Hydrogels (25/05). <http://www.siliconehydrogels.org/meetingSynopsis/meetingSynopsisAcademy2001.asp>. Di unduh pada tanggal 25/05 pukul 05. 18 WIB.

Wijana SD, Nana. (1989). *Ilmu Penyakit Mata*. Jakarta. Hal 272.